

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karir yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu bagi pengembangan dirinya.

Bimbingan Karir di sekolah diarahkan untuk membantu siswa dalam perencanaan dan pengarahan kegiatan serta dalam pengambilan keputusan yang membentuk pola karir tertentu dan pola hidup yang akan memberikan kepuasan bagi dirinya dan lingkungannya.

Seorang siswa dalam kehidupannya akan dihadapkan pada sejumlah alternatif, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun karirnya. Namun, adakalanya siswa mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang seharusnya dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana-rencana karir yang akan dipilihnya kelak. Mereka dihadapkan dengan sejumlah pilihan dan permasalahan tentang rencana karirnya.

Kebutuhan akan bimbingan dalam penentuan karir siswa sangatlah penting. Pemilihan karir siswa terkadang tidak berjalan dengan baik. Artinya banyak orang yang terjebak dengan potensi dan cita-cita yang tidak relevan satu dengan yang lainnya. Hal ini tentunya memberikan dampak yang secara signifikan akan mempengaruhi proses perkembangan karir siswa itu sendiri.

Bimbingan karir tidak hanya sekedar memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan. Bimbingan karir menitikberatkan pada perencanaan kehidupan seseorang dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan lingkungannya agar ia memperoleh pandangan yang lebih luas tentang pengaruh dari segala peranan positif yang layak dilaksanakannya dalam masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan istilah karir didalamnya terkandung makna pekerjaan dan jabatan sekaligus rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan hidup seseorang.

Menurut Winkel (2005:114) Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki.

Fenomena di sekolah SMA Negeri 3 Gorontalo khususnya kelas XIIPA sesuai dengan hasil pengamatan dan hasil instrument identifikasi masalah pribadi, belajar, karir, dan sosial yang telah dibagi kepada masing – masing siswa selama melakukan PPL-BK di sekolah bahwa terdapat 20% siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempersiapkan karirnya masih rendah, hal tersebut tampak dilihat dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjutan, siswa yang memilih jurusan pada sekolah lanjutan yang tidak sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya, pemilihan rencana pekerjaan, maupun yang berkaitan dengan ketidaksiapan para lulusan SMA dan sekolah kejuruan dalam memasuki pendidikan lanjutan atau dunia kerja. Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Bk, hal ini disebabkan karena di sekolah SMA N 3 Gorontalo tidak memiliki jam untuk bimbingan dan konseling sehingga pelaksanaan layanan bimbingan karir terbatas, dan apabila ada jam pelajaran yang kosong

guru Bk memanfaatkan waktu tersebut untuk memberikan layanan informasi mengenai masalah – masalah karir.

Bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, diduga mereka juga tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karier, akhirnya akan mengalami masalah, permasalahan karier merupakan permasalahan masa depan siswa. Kegiatan masa sekarang akan mewarnai masa depan seseorang agar siswa SMA dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, siswa harus dibekali dengan sejumlah informasi karier yang akan dipilihnya. Informasi yang cukup dan tepat tentang seseorang individu, merupakan aset bagi individu yang bersangkutan untuk memahami faktor-faktor yang ada pada dirinya, faktor kekuatan maupun faktor kelemahan-kelemahannya.

Bertolak pada masalah yang pada urian di atas, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih jauh mengenai pemahaman layanan bimbingan karir melalui penelitian yang berjudul: *“Deskripsi pemahaman Siswa tentang layanan bimbingan karir di SMA N 3 Gorontalo*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. siswa yang memilih jurusan pada sekolah lanjutan yang tidak sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya
- b. Siswa masih bingung dalam memilih jurusan
- c. Siswa tidak memahami minat dan bakat yang ada pada dirinya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini dapat di rumuskan yaitu bagaimana pemahaman siswa tentang layanan bimbingan karir di SMA N 3 Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang layanan bimbingan karir di sekolah SMA N 3 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada guru Bk di sekolah dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pentingnya pemahaman tentang layanan bimbingan karir
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada orang tua, kepala sekolah, staf guru dan guru bk bagaimana pentingnya pemahaman tentang layanan bimbingan karir yang ada disekolah untuk lebih membantu siswa agar dapat merencanakan karirnya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang ada pada diri siswa masing – masing sehingga mereka dapat berkembang secara optimal sesuai dengan yang diharapkan.